

SOSIALISASI PENANAMAN NILAI - NILAI KARAKTER MELALUI PERTUNJUKAN BONEKA TANGAN DI SD TAHFIZH QUR'AN KARIMAH BERASTAGI

Netti Marini¹⁾, Berlian Romanus Turnip²⁾, Resmi Sinurat³⁾, Sinur Hutagaol⁴⁾, Rahmat Kartolo Silitonga⁵⁾, Krissi Wahyuni Saragih⁶⁾, Budi Suprayogo⁷⁾, Dea Puspita⁸⁾, Devi Puspita Sari Nababan⁹⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun,
e-mail: marininetti@gmail.com

Abstract

This study aims to provide students with an understanding of character values through hand puppet shows at SD Tahfizh Qur'an Karimah. This study uses an experimental method through several stages, namely the survey stage, the assessment stage, the alternative program planning stage, the action plan formulation stage, the implementation stage, the mentoring stage, and the evaluation stage. Based on the data obtained, it can be concluded that students have increased in their understanding of character values, which initially had an average student score of 69.00. This average value shows that students' understanding has not reached the KKM value determined by the school, which is 70. Then after the socialization, the average student understanding value increased to 85.11. This means that 85% of students have experienced an increase in their ability and knowledge of the socialization of instilling character values and the rest still experience slight obstacles due to limitations.

Keywords: Socialization, Character Values, Hand Puppet Shows

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang nilai-nilai karakter melalui pertunjukan boneka tangan di SD Tahfizh Qur'an Karimah. Pengabdian ini menggunakan metode eksperimen dengan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap survey, tahap pengkajian, tahap perencanaan alternatif program, tahap pemformulasian rencana aksi, tahap pelaksanaan, tahap pendampingan, dan tahap evaluasi. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman nilai-nilai karakter yang awalnya rata - rata nilai siswa 69,00. Nilai rata - rata ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa belum mencapai nilai minimum yaitu 70. Kemudian setelah dilakukan sosialisasi nilainya rata - rata pemahaman siswa meningkat menjadi 85,11. Hal ini berarti 85% siswa sudah mengalami peningkatan kemampuan dan pengetahuan sosialisasi penanaman nilai - nilai karakter dan sisanya masih sedikit mengalami kendala karena keterbatasan.

Kata Kunci: Sosialisasi, Nilai - Nilai Karakter, Pertunjukan Boneka Tangan

PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh tim bermitra dengan SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi terkhusus pada siswa kelas V melakukan sosialisasi penanaman nilai - nilai karakter melalui pertunjukan boneka tangan

di zaman sekarang mutlak diperlakukan dikarenakan banyaknya perilaku yang sudah menganggap hal - hal yang tabu dan tidak patut untuk ditiru, mendorong pendidikan menjadi jalan untuk memperbaiki dan menanamkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik.

Howard Gardner mengemukakan masa anak merupakan masa terjadinya peningkatan perkembangan kecerdasan dari 50 % menjadi 80%. Kemampuan anak dalam menangkap rangsangan sangat cepat, tidak heran jika pada masa sekarang banyak sekali Hafidz Quran yang usianya masih dini masih butuh penanaman nilai – nilai karakter karena pada dasarnya anak belum mempunyai pengetahuan yang cukup banyak, jadi butuh pengetahuan dan pendekatan yang lebih endalam untuk menanamkan nilai - nilai karakter pada siswa. Selain itu juga dibutuhkan pendekatan dan strateg yang menarik agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Havighurt (Hurlock, 2002) menyebutkan bahwa setiap orang mempunyai tugas perkembangan yang berperan penting untuk menuntun kearah perkembangan normal, termasuk dalam perkembangan anak - anak. Tugas perkembangan pada anak - anak diantaranya mengembangkan pengertian- pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari - hari, serta mengembangkan hati nurani, pengertian moral, tata dan tingkatan nilai.

Proses perkembangan seorang individu dapat dilihat melalui ranah pendidikan yang didalamnya mencakup pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Ki Hajar Dewantara dengan tegas menyatakan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*), dan tubuh anak. Pendidikan merupakan tempat terbaik bagi individu untuk menggali ilmu pengetahuan, terutama pada nilai - nilai pendidikan karakter. Anak usia dini merupakan usia yang tepat untuk perangsangan nilai - nilai karakter, melihat usianya yang relatif belia memudahkan anak dalam menerima stimulus atau rangsangan-rangsangan yang belum pernah didapati selama hidupnya. Hal tersebut akan merealisasikan dampak positif bagi tumbuh kembang anak. Karena pada masa belia inilah memory anak sangat cepat menangkap hal-hal yang dilihat maupun didengarnya. Sikap, kebiasaan dan perilaku yang dibentuk pada tahun-tahun awal kehidupan seorang anak sangat menentukan seberapa jauh ia

berhasil menyesuaikan diri dalam kehidupan ketika dewasa.

Karakter seseorang dapat dilihat dari cara berbicara dan perbuatan seseorang, dengan dihadapkannya pendidikan karakter pada suatu lembaga dapat menjadikan generasi yang bermutu. Selain membentuk good attitude juga dapat membiasakan anak untuk mempertimbangkan apakah perbuatan yang akan dilakukannya benar atau salah. Taman kanak-kanak dan sekolah dasar adalah salah satu tempat yang tepat untuk membentuk karakter pribadi anak, karena pada masa-masa inilah yang menjadikan anak mempunyai sebutan Golden egg dimana kemampuan anak dalam menangkap pengetahuan sangat cepat dan aktif, sehingga semua akan terekam dalam memory otak anak tersebut. Disinilah terlihat bagaimana pentingnya nilai - nilai agama dan moral yang berfungsi sebagai media transformasi manusia indonesia agar lebih baik lagi kedepannya, memiliki keunggulan dan kecerdasan yang luar biasa diberbagai bidang, baik kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan spiritual, dan lainnya. Artinya, nilai - nilai karakter berperan penting dalam kehidupan manusia khususnya pada anak - anak.

Peran pendidikan karakter sangat besar dalam membentuk moral anak, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar - salah, tetapi juga berkaitan tentang bagaimana menanamkan kebiasaan – kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehingga anak atau peserta didik memiliki kesadaran tinggi atas segala sikap dan perilaku yang akan di perbuatnya, dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari - hari. Penanaman nilai - nilai pendidikan karakter sangat berpengaruh bagi perkembangan anak bahkan sebisa mungkin ditanamkannya mulai sejak dalam kandungan sebelum anak tersebut lahir. Dengan pemberian nutrisi yang baik dan tepat seperti mengajak mendengarkan musik, bercerita dan memutarakan murottal ketika anak masih dalam kandungan. Disarankan juga bagi ibu yang sedang mengandung untuk selalu

berbuat kebaikan dan semua akan terekam dalam memory anak tersebut, karena semakin bertambahnya usia anak nanti akan semakin sulit untuk diarahkan.

Dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak bukan hanya melalui pemberian materi saja, justru hal tersebut akan membuat anak merasa bosan menyimak materi yang disampaikan oleh orang lain. Oleh sebab itu, diperlukan metode dan strategi yang tepat agar nilai-nilai pendidikan karakter dapat tersampaikan dengan baik dan tepat pada anak. Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan bagaimana cara seorang pendidik dalam menyampaikan materi terhadap anak. Pemilihan metode yang tepat dalam suatu pembelajaran harus benar-benar diperhatikan, guru harus kreatif dalam pemilihan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik merasa suka dan tertarik terhadap materi yang disampaikan.

Sastra adalah hal yang menarik untuk berikan, salah satunya adalah dongeng. Mengingat mendongeng adalah teknik membaca dan mendengar, diperlukannya media untuk membantu keefektifan dalam suatu pembelajaran. Anak – anak sangat familiar dengan bermain, bercerita, mendengar dongeng, hal itu tidak asing bagi mereka. Dan itu adalah hal yang paling menarik untuk anak-anak. Dengan bermain dan bercerita atau mendongeng anak dapat bereksplorasi dan meningkatkan kemampuan kognitifnya.

Dalam mendongeng dibutuhkan media yang kreatif agar dapat dikemas semenarik mungkin. Media kreatif yang dapat digunakan dalam kegiatan mendongeng adalah menggunakan Boneka tangan. Boneka tangan adalah boneka yang ukurannya lebih besar dari boneka jari dan bisa dimasukkan ke tangan. Melalui media ini anak akan lebih cepat merespons dan mencuri perhatian darinya. Dengan bentuk dan karakter dari boneka tersebut mereka akan berimajinasikan membayangkan mengenai tokoh yang diceritakan dalam sebuah dongeng. Dunia anak adalah dunia bermain, dimana mereka sangat akrab dengan bola, puzzle, lego, dan khususnya boneka. Bagi anak boneka adalah temannya,

dengan adanya boneka mereka bisa bermain peran dan meningkatkan kemampuan bahasanya. Tidak heran jika anak berimajinasi dan suka berbicara sendiri dengan bonekanya.

Terdapat beberapa alasan yang melandasi bahwa mengapa kegiatan ini diselenggarakan di SD, yakni sebagai berikut:

Pertama, peneliti tertarik mengambil di lembaga tersebut karena ingin mengetahui bagaimana cara guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter terhadap anak, serta mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam menerima materi melalui mendongeng dengan media boneka tangan.

Kedua, penerapan metode mendongeng di SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi sudah dilaksanakan. Namun hanya menggunakan buku mendongeng, dan hal tersebut dapat membuat anak mudah bosan. Bisa dilihat bahwa karakter anak sangat berbeda antara satu dengan lainnya, ada yang aktif dan cenderung pasif. Melihat hal tersebut, maka berinisiatif untuk menggunakan boneka tangan sebagai media dalam penerapan metode mendongeng untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim PkM merumuskan judul PkM adalah Sosialisasi Penanaman Nilai - Nilai Karakter Melalui Pertunjukan Boneka Tangan Di SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi.

METODE

Untuk mencapai target luaran yang telah Untuk mencapai target luaran yang telah direncanakan, program ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Survey

Tim pengusul melakukan survey / observasi ke lapangan dan melihat kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dalam tahap ini tim akan mempersiapkan 2 hal, yaitu: (1) Penyiapan petugas; petugas ini akan melibatkan tim pengusul pengabdian baik dosen maupun mahasiswa, (2) penyiapan lapangan; melakukan konfirmasi dengan mitra.

2. Tahap Pengkajian

Tahap ini sangat penting yang mencakup identifikasi potensi dan masalah yang terjadi dengan mitra. Kegiatan assessment meliputi pengumpulan dan analisis informasi, serta memadukan berbagai fakta yang ada sehingga memberikan suatu pemahaman. Dalam tahap ini mitra aktif dalam mengemukakan permasalahan dan kendala yang dihadapi. Proses pelaksanaan assessment tersebut secara tidak langsung sudah dilakukan sebagai kegiatan intervensi terhadap masyarakat, yaitu memberikan penyadaran akan pentingnya pengembangan media pembelajaran dan bahan ajar bermuatan nilai karakter bangsa sehingga dapat meningkat profesionalisme guru dan kualitas pendidikan.

3. Tahap Perencanaan Alternatif Program

Tim secara aktif melibatkan mitra untuk memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi. Solusi - solusi di atas ditetapkan untuk diimplementasikan kepada mitra. Pertama, memaparkan secara garis besar mengenai pentingnya Penanaman nilai - nilai karakter. Kedua, melaksanakan Sosialisasi Penanaman nilai - nilai karakter. Pelatihan ini dihadiri kurang lebih 20 peserta didik di sekolah yang menjadi mitra. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan siswa - siswa sudah memahami dan unsur - unsurnya, mampu mencegah perundungan dan menjadi agen perubahan positif di masyarakat.

4. Tahap Pemformulasian Rencana Aksi

Tim menetapkan rencana yang akan dilakukan dan membantu mitra untuk melakukan kegiatan - kegiatan Sosialisasi untuk memotivasi tentang pentingnya Sosialisasi Penanaman nilai - nilai karakter pada peserta didik.

5. Tahap Pelaksanaan (Implementasi)

Program atau Kegiatan

Tahap ini merupakan tahapan inti. Pada tahapan ini rencana yang telah disusun harus dilaksanakan. Maka kerja sama yang baik antara tim, kelompok mitra, harus terjalin. Keterlibatan mitra dalam kegiatan ini merupakan kunci sukses dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kelompok mitra peserta didik - kelas V-C

SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan sosialisasi hingga pendampingan dalam penanaman nilai - nilai karakter.

6. Tahap Pendampingan

Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa program PKM dapat berjalan dengan baik.

7. Tahap Evaluasi

Evaluasi senantiasa dilakukan tim atas kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan mitra. Tahap evaluasi dilakukan tim mulai dari tahap persiapan sampai dengan pelaksanaan. Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pemaparan materi dievaluasi berdasarkan jumlah partisipan yang terlibat dalam kegiatan PKM tersebut. Apabila jumlah partisipan minimal mencapai 60% dari seluruh peserta yang direncanakan maka kegiatan ini dianggap berhasil. Untuk keaktifan peserta dilihat dari interaksi peserta/siswa selama kegiatan pemaparan materi.
- b. Target program PKM tercapai apabila mitra sudah memiliki kemampuan berdebat. Selain itu hasil kegiatan terdokumentasi dalam laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh tim PkM ini berjalan dengan baik dan lancar. Tim melakukan beberapa hal yaitu, *Pertama*, tim PKM memberikan pemaparan secara garis besar mengenai materi yang terkait dengan materi PKM yang dilaksanakan yaitu mengenai penanaman nilai - nilai karakter.

Kedua, Tim PKM melaksanakan sosialisasi kepada siswa mengenai penanaman nilai - nilai karakter ini dihadiri kurang lebih 20 siswa di sekolah yang menjadi mitra, yaitu siswa kelas V-C SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan siswa - siswa dapat meningkatkan pengetahuannya dan kemampuannya dalam sosialisasi penanaman nilai - nilai karakter. tim pkm langsung memberikan sosialisasi penanaman nilai - nilai karakter kepada siswa.

Keterlibatan mitra dalam kegiatan ini merupakan kunci sukses dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kelompok mitra siswa di kelas V-C SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi aktif terlibat dalam kegiatan Sosialisasi hingga pendampingan untuk meningkatkan Pengetahuan dan Pemahaman Nilai - Nilai Karakter. Tim juga melakukan pendampingan. Selama pendampingan tersebut Tim PKM memantau pelaksanaan program tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Target program PkM ini sudah tercapai yakni mitra sudah memiliki pemahaman nilai-nilai karakter. Keseluruhan siswa mengikuti sosialisas ini, yakni berjumlah 20 siswa. Adapun kriteria yang menjadi penilaian dalam sosialisasi yang dilaksanakan siswa adalah: Kesesuaian antara Verbal dengan Indikator (relevansi) dengan skor maksimal 30.

Setelah dilakukan tes pemahaman pemahaman nilai - nilai karakter diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Pemahaman Nilai - Nilai Karakter Siswa

No	Inisial	Nilai
1	A	87
2	B	86
3	C	90
4	D	87
5	E	88
6	F	85
7	G	80
8	H	80
9	I	80
10	J	87
11	K	85
12	L	80
13	M	80
14	N	84
15	O	90
16	P	90
17	Q	86
18	R	87
19	S	85
20	T	85
Jumlah Nilai		1532
Rata - Rata Nilai		85,11

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami

peningkatan dalam pemahaman nilai - nilai karakter yang awalnya rata - rata nilai siswa 69,00. Nilai rata - rata ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa belum mencapai nilai minimal yaitu 70. Kemudian setelah dilakukan sosialisasi nilainya rata - rata pemahaman siswa meningkat menjadi 85,11. Hal ini berarti 85% siswa sudah mengalami peningkatan kemampuan dan pengetahuan dari sosialisasi penanaman nilai - nilai karakter dan sisanya masih sedikit mengalami kendala karena keterbatasan.

Pembahasan

Pada saat pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil pelaksanaan yang dilakukan terdapat 20 orang siswa yang mengikuti sosialisasi penanaman nilai - nilai karakter. Berdasarkan data yang diperoleh, maka nilai terendah yang diperoleh siswa dalam setelah dilakukan sosialisasi penanaman nilai - nilai karakter adalah 80. sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa setelah dilakukan sosialisasi penanaman nilai - nilai karakter adalah 90. jumlah nilai total yang diperoleh siswa dalam sosialisasi penanaman nilai - nilai karakter adalah 1532 dari 20 siswa, maka diperoleh nilai rata-rata sosialisasi penanaman nilai-nilai karakter adalah 85,11. hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa SD Negeri 091404 kelas V dikategorikan baik karena sudah melebihi nilai minimum yaitu 70.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maupun dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Penanaman nilai - nilai pendidikan karakter melalui mendongeng dengan media boneka tangan pada kelas V-C SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi, yaitu dengan menjadikan guru sebagai panutan bagi peserta didik, dan penerapan metode mendongeng dengan menggunakan media boneka tangan membantu guru dalam menanamkan nilai - nilai karakter siswa sebagai contohnya mengucapkan salam ketika masuk kelas, mengerjakan tugas tepat

Netti Marini, Berlian Romanus Turnip, Resmi Sinurat, Sinur Hutagaol, Rahmat Kartolo Silitonga, Krissi

Wahyuni Saragih, Budi Suprayogo, Dea Puspita, Devi Puspita Sari Nababan

- waktu, membaca do'a sebelum dan sesudah belajar dan lain sebagainya.
2. Penanaman nilai - nilai pendidikan karakter kejujuran melalui mendongeng dengan media boneka tangan pada kelas V-C SD Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi, yaitu: dengan memberikan pembiasaan - pembiasaan yang baik mencerminkan nilai jujur, tanggung jawab dan lain sebagainya seperti tidak mengambil barang milik temannya, minta izin ketika meminjam barang temannya, serta meminta maaf jika berbuat salah kepada temannya dan berterima kasih saat diberi orang lain.
 3. Penanaman nilai - nilai pendidikan karakter tanggung jawab melalui mendongeng dengan media boneka tangan pada kelas Tahfizh Qur'an Karimah Berastagi, yaitu: guru harus mahir dalam menerapkan metode mendongeng, serta terus-menerus memberikan contoh atau perbuatan yang menunjukkan rasa tanggung jawab seperti membuang sampah pada tempatnya, memakai seragam ketika disekolah, serta menghormati guru.
- Damanik, I. J., Damanik, Y. R., & Damanik, R. (2024). Penerapan Tes Psikotest Untuk Mengetahui Minat Dan Bakat Pada Siswa SMA Negeri 1 Pematang Bandar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 63-66
- Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional, Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010
- Fitri Zaenul Agus, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012
- Gunarti, W. dkk. 2010. Pengertian Media Boneka. [Online]. Tersedia: <http://aaps10.blogspot.com/2012/10/media-boneka-tangan.html>. diakses tanggal : 12 September 2016
- Hendri Kak, Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013
- Karpika, Putu dkk. Penanaman Karakter Melalui Pembelajaran dan Ekstrakurikuler pada Siswa SMK PGRI 1 Bandung. *Jurnal PKM Bandug*, Vol. 4, Nomor 2 Tahun 2024. Dapat diakses melalui <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyamahadi/article/download/3801/2579/13990>
- Khairunnisa, Penerapan Media Boneka Tangan Dalam Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IIIB MI At-Thayyibah, AL-ADZKA, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume VIII*, Nomor 02, September 2018
- Lusiana Ernita, Membangun Pemahaman Karakter Kejujuran Melalui Permainan Tradisional Jawa Pada Anak Usia Dini Di Kota Pati", *Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, 2012
- Lubis, K., Parapat, L. H., Huda, R., Azzahra, T., & Fitriani, I. (2024). Pendampingan Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di MTS. & MAS Swasta

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepala Universitas Simalungun atas dukungannya baik secara materi dan moril, Terima kasih kepada kepala sekolah dan guru - guru SD Tahfiz Quran Harimah Berastagi atas dukungannya yang sangat berharga dalam memfasilitasi program sosialisasi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para siswa dan orang tua atas partisipasi aktifnya, sehingga terlaksananya kegiatan PkM in. Terakhir, kami mengapresiasi upaya tim PkM atas dedikasi dan komitmennya dalam melaksanakan program ini dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkrienciehie dan Salahuddin, Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Darmayanti Deni, Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah, Yoyakarta: Araska, 2014

- Al-Hakimiyah Paringgonan Sapangambe Manoktok Hitei, 4(1), 49-55
- Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 4(1), 103-108
- Marini, N., Turnip, B. R., Silitonga, R. K., Hutagaol, S., Lubis, F. W., Puspita, D., ... & Fika, L. A. (2024). Sosialisasi Pencegahan Dan Cara Menghadapi Bullying Di Sekolah SMA Swasta Pelita Pematangsiantar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 4(2), 355-360
- Nuriyatin, Siti. Penanaman Nilai Karakter di TK DPW Janti Kecamatan Tarik Sidoarjo. Jurnal PADI. Vol 1, Nomor 2, Tahun 2018 dapat diakses melalui <https://ejournal.stkippgri-sidoarjo.ac.id/index.php/jpadi/article/download/323/234>
- Napitu, U., Nasution, T., Saragih, R., & Purba, D. T. (2022). Sosialisasi Penguatan Ideologi Pancasila Bagi Peserta Didik SMIP Universitas Simalungun. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 2(2), 62-83
- Saragih, K. W., Almiza, S., Sirait, L. R., & Agustin, I. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa Bagi Guru Di SMP YPK Pematangsiantar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 4(1), 85-88
- Saragih, K. W., Sitinjak, I. Y., Gultom, S., Ukur, J., Damanik, I. J., Almiza, S., ... & Ananda, M. A. (2024). Peran Guru PPKN Dalam Mencegah Kenakalan Peserta Didik Di SMP Binaguna Tanah Jawa. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 4(2), 274-280
- Sinaga, D. P., Siboro, T. D., Tridelpina, S., Piliang, F. M., Hulu, I. L., Damanik, R., ... & Amelia, M. (2024). Pembudidayaan Tanaman Vertikultur Melalui Program Mengabdi Dosen Dan Mahasiswa Biologi USI Di SMP Swasta RK Deli Murni Sibolangit. Jurnal Pengabdian Masyarakat